

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien nyeri akut pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan antara teori dan penerapan yang telah dilakukan pada kasus kelolaan yang memiliki masalah keperawatan nyeri akut. Penerapan kasus ini dilakukan dimulai dari pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dari karya ilmiah akhir ners ini didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Data pengkajian dari kasus kelolaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien hipertensi, pasien mengeluh nyeri pada tengkuk kepala belakang, pasien mengatakan sulit tidur di malam hari, pasien tampak meringis, pasien tampak menghindari nyeri, Tekanan darah 150/90 mmHg, Nadi 98x/menit.
2. Hasil data yang diperoleh pada kasus kelolaan didapatkan diagnosis keperawatan utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan mengeluh pasien mengeluh nyeri pada tengkuk kepala belakang, pasien mengatakan sulit tidur di malam hari, pasien tampak meringis, pasien tampak menghindari nyeri, Tekanan darah 150/90 mmHg, Nadi 98x/menit.
3. Intervensi yang dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami pasien untuk masalah keperawatan nyeri akut adalah manajemen nyeri. Intervensi inovasi yang dipakai yaitu terapi nonfarmakologis air rebusan daun salam yang diminum 2x sehari masing-masing 100 ml selama 3 hari.

4. Implementasi pemberian air rebusan daun salam diberikan selama 3 hari dengan waktu pemberian 2x sehari masing-masing 100 ml setiap minum.
5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian air rebusan daun salam kepada pasien kelolaan yaitu tingkat nyeri menurun. Tekanan darah pasien menunjukkan 140/90 mmHg dengan nadi 88x/menit, respirasi 20x/menit, suhu tubuh 36,4°C. Pasien mengatakan sakit pada kepalanya sedikit berkurang, sudah bisa tidur lebih baik, gelisah berkurang. Skala nyeri 5 dan pasien tampak tidak memegang kepalanya. Hal ini membuktikan bahwa intervensi air rebusan daun salam efektif diberikan untuk menurunkan tekanan darah pasien.

## **B. Saran**

Selesai dilakukannya asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri akut, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

### **1. Bagi pelayanan kesehatan**

Diharapkan kepada petugas medis agar meningkatkan pelayanan, terutama pada pasien hipertensi dan tidak lupa memberikan edukasi terkait pemberian terapi non-farmakologi seperti pemberian air rebusan daun salam yang diminum 2 kali sehari masing-masing 100 ml. sehingga pasien mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan.

### **2. Bagi masyarakat atau pembaca**

Diharapkan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan dan menerapkan pemberian implementasi air rebusan daun salam yang diminum 2 kali sehari masing-masing 100 ml pada pasien yang mengalami nyeri akut terutama pasien dengan penyakit hipertensi.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pemberian asuhan keperawatan pada pasien hipertensi khususnya dalam pemberian air rebusan daun salam.